

Edukasi Pengembangan Inovasi Berbasis Keuangan Digital Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Tangerang***Education on Digital Finance-Based Innovation Development for Micro, Small and Medium Enterprises in Tangerang Regency*****Francisca Sestri Goestjahjanti*, Winanti¹, Shoftwatun Hasna, Nurasih, Istajib Kulla Himmy'azz, Jaka Suwita, Dwi Ferdiyatmoko Cahya Kumoro, Sucipto Basuki, Ida Jubaedah**

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

*Email: sestri.rahardjo@gmail.com

(Diterima 21-06-2024; Disetujui 12-08-2024)

ABSTRAK

Penggunaan keuangan digital bagi sebagian pelaku usaha menjadi hal baru dan kondisi di lapangan masih banyak pelaku usaha yang belum menggunakan keuangan digital. Rasa takut dan waswas akan kehilangan uang dan data, serta belum adanya edukasi secara menyeluruh menjadi faktor utama para pelaku usaha enggan menggunakan uang digital. Tujuan edukasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha untuk penggunaan keuangan digital untuk transaksi setiap harinya. Metode yang digunakan dengan diskusi melalui *talk show* dimana narasumber menyampaikan materi dengan dipandu oleh seorang moderator dalam pelaksanaan diskusi. Hasil dari kegiatan edukasi ini adalah para peserta dalam hal ini pelaku usaha, mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum untuk menggunakan keuangan digital di setiap aktivitas transaksi jual beli. Setelah kegiatan berlangsung dilakukan monitoring dan evaluasi melalui pemberian pertanyaan kepada peserta mengenai beberapa materi sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan oleh narasumber.

Kata kunci: Edukasi, Inovasi, Keuangan digital, Usaha Mikro Kecil Menengah, UMKM

ABSTRACT

The use of digital finance for some business actors is something new and conditions in the field are still many business actors who do not yet use digital finance. Fear and anxiety about losing money and data as well as the lack of comprehensive education are the main factors why business people are reluctant to use digital money. The aim of this education is to provide business actors with an understanding of the use of digital finance for daily transactions. The method used is discussion through a talk show where the resource person delivers material guided by a moderator in carrying out the discussion. The result of this educational activity is that the participants, in this case business actors, students, lecturers and the general public, use digital finance in every buying and selling transaction activity. After the activity took place, monitoring and evaluation was carried out by asking participants questions regarding several materials to what extent the participants understood the material presented by the resource person.

*Keywords: Education, Innovation, Digital finance, Micro, Small and Medium Enterprises, MSMEs***PENDAHULUAN**

Transaksi keuangan secara digital saat ini telah marak dan merambah ke berbagai sektor termasuk untuk para pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang. Tidak dipungkiri masih banyak para pelaku usaha yang takut dan ragu menggunakan uang digital. Salah satu penyebabnya adalah belum maksimalnya pemahaman para pelaku usaha mengenai manfaat dan kemudahan dalam keuangan digital. Selain mudah dan praktis, keuangan digital juga dapat membantu para pelaku usaha dalam berbagai transaksi jual beli. Tidak dibutuhkan lagi membawa uang tunai yang memiliki risiko akan kejahatan oleh pihak-pihak tertentu.

Para pelaku UMKM harus mengikuti perkembangan teknologi digital untuk mendukung usahanya (Winanti, Basuki, Supiana, Wiyono, et al., 2024). Banyak usaha yang telah menggunakan *digital marketing* (Basuki et al., 2023) dengan transaksi keuangan secara digital. Edukasi kepada para pelaku UMKM mengenai keuangan digital tidak bisa dilakukan hanya sekali dua kali tetapi harus dilakukan secara kontinyu agar lebih maksimal (Winanti, Goestjahjanti, et al., 2024). Peran semua pihak untuk mengedukasi masyarakat terutama pelaku usaha untuk menggunakan uang digital, terutama bagi mereka yang masih merasa ketakutan dan pelaku usaha dengan usia di atas 50 tahun (Hutagalung et al., 2024). UMKM menjadi penopang ekonomi Indonesia yang harus disupport dalam pengelolaan dan manajemen keuangan yang baik dan benar (Supiana et al., 2024) agar tidak tercampur antara uang pribadi dengan uang usaha (Lestari et al., 2023).

Penggunaan uang digital mempermudah transaksi, lebih efisien waktu dan pengisian ulang juga lebih mudah. Uang digital memiliki pengaruh terhadap aktivitas promosi penjualan (Latief & Dirwan, 2020) produk-produk yang dihasilkan UMKM. Berbagai isu lingkungan yang terkait dengan masifnya penebangan hutan (Goestjahjanti et al., 2023) untuk memenuhi kebutuhan akan kertas menjadi salah satu faktor penggunaan uang kertas yang telah digunakan secara berabad-abad mengalami sebuah perubahan yang sangat signifikan sehingga banyak negara yang telah mengusung konsep paperless (Latief & Dirwan, 2020).

Kemunculan uang elektronik dan uang digital merupakan dampak perkembangan teknologi meskipun masih ada yang menghendaki digitalisasi pembayaran tetap tetap menggunakan instrument konvensional sehingga muncul uang elektronik. Beberapa kalangan juga menginginkan digitalisasi sistem pembayaran dengan instrumen digital dalam bentuk uang digital (Mulvi Aulia, 2021). Bahkan pengaruh perilaku konsumen terhadap penggunaan uang elektronik dalam hal ini dompet digital menjadi alat pembayaran yang banyak digunakan oleh masyarakat saat pandemic Covid-19 (Situmorang, 2021).

Masyarakat lebih cenderung menggunakan uang elektronik di selama pandemik berlangsung dan dianggap mudah dan efektif hingga saat ini uang elektronik masih menjadi solusi pembayaran. Keuangan digital lebih mudah, efektif, efisien dan rendah risiko menjadi solusi bagi para pelaku UMKM terutama saat ini marak sekali peredaran uang palsu yang merupakan mata uang imitasi yang beredar tanpa pengesahan secara hukum dari negara baik dalam skala kecil maupun skala besar. Apalagi edukasi mengenai mendeteksi uang palsu belum dilakukan secara masif dan masih banyak masyarakat yang belum bisa

membedakan uang asli dan uang palsu karena terlihat mirip sekali sehingga sudah untuk dibedakan (Hidayanto et al., 2015).

Sistem keuangan digital di Indonesia dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok, yaitu: (1) *Online Banking* dan Aplikasi Keuangan Digital, (2) Investasi Digital dan *Cryptocurrency*, dan (3) *E-Wallet* sebagai alat pembayaran Utama (UMSIDA, 2023).

Kegiatan edukasi mengenai penggunaan keuangan digital bagi pelaku UMKM ini antara lain untuk memberikan pemahaman dan edukasi kepada para pelaku UMKM agar menggunakan dan memanfaatkan keuangan digital untuk setiap transaksi jual beli produk yang dihasilkan. Setelah dilakukan edukasi diharapkan para pelaku usaha dapat mengimplementasikan penerapan keuangan digital dalam segala transaksi keuangan. Kegiatan dikemas dalam bentuk *talk show* dengan dipandu oleh seorang moderator dan diakhiri dengan tanya jawab dan evaluasi dengan wawancara untuk mengetahui apakah kegiatan ini efektif.

BAHAN DAN METODE

Edukasi dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Juni 2024 bertempat di auditorium Saba Karya Insan Pembangunan. Kegiatan edukasi dilakukan dengan metode diskusi yang dikemas dalam bentuk talk show dipandu oleh seorang moderator. Peserta kegiatan adalah para pelaku UMKM yang menjadi binaan Universitas Insan Pembangunan Indonesia, dosen dan mahasiswa. Peserta kegiatan edukasi keuangan.

Tabel 1. Rundown Kegiatan Edukasi

No	Kegiatan	Narasumber
1	Sambutan	Rektor UNUPI
2	Keynote speaker	Anggota Komisi XI DPR RI
3	Narasumber 1	Bank Indonesia Wilayah Banten
4	Narasumber 2	LPER Kota Bogor
5	Narasumber 3	Coffe Lover's Indonesia

Kegiatan berlangsung satu hari dengan narasumber terlihat pada tabel 1 dimana sambutan dilakukan langsung oleh Rektor UNUPI, *keynote speaker* oleh anggota Komisi XI DPR RI, dilanjutkan dengan narasumber pertama dari Bank Indonesia Wilayah Banten, lanjut narasumber kedua dari Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (LPER), dan narasumber dari Coffe Lover's Indonesia. Pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan dengan langkah-langkah seperti gambar 1.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk kegiatan edukasi ini diawali dengan pembentukan tim kepanitiaan. Setelah tim terbentuk dilakukan persiapan kegiatan termasuk

menentukan narasumber dan *rundown* acara. Registrasi peserta dilakukan maksimal satu hari sebelum hari pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ditetapkan pada hari Selasa 4 Juni 2024 dan evaluasi serta pembuatan laporan akhir.



Gambar 1. Langkah Kegiatan

Output kegiatan edukasi ini untuk memberi pemahaman, pengertian dan edukasi kepada para pelaku usaha khususnya para UMKM di Kabupaten Tangerang (Hutagalung et al., 2024) mengenai penggunaan keuangan digital agar lebih mudah, praktis dan aman mengingat banyaknya kasus peredaran uang palsu dan penipuan-penipuan lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian edukasi dilakukan dengan narasumber dari Rektor Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Komisi XI DPR RI, Bank Indonesia, Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (LPER) dan Coffe Lover's Indonesia. Kelima narasumber menyampaikan materi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan dipandu oleh moderator. Kegiatan berlangsung satu hari dan bertempat di Auditorium Saba Karya Insan Pembangunan yang berada di Gedung Rektorat lantai 6. Kegiatan edukasi dibuka langsung oleh Rektor UNUPI yang dihadiri oleh jajaran struktural. Beberapa pesan telah disampaikan oleh Rektor sebelum membuka acara secara resmi diantaranya kegiatan serupa harus sering dilakukan dengan mengundang para pelaku usaha dari berbagai sektor di Kabupaten Tangerang sehingga keberadaan UNUPI dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas khususnya para pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang.

Kegiatan ini diikuti oleh para pelaku UMKM yang selama ini menjadi desa binaan Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang berjumlah 200 peserta.

Tabel 2. Peserta Kegiatan Edukasi

No	Peserta	Jumlah	%
1	Pelaku UMKM	16	8%
2	Dosen UNUPI	16	8%
3	Tim BI	6	3%
4	Tim Komisi XI DPR RI	4	2%
5	Tim BJB	3	2%
6	LPER dan Coffee Lovers Indonesia	2	1%
7	Mahasiswa UNUPI	153	77%
Total Peserta		200	100%

Peserta dikategorikan sebagai pelaku UMKM, dosen UNUPI, Tim dari Bank BI, Tim Komisi XI DPR RI, Tim dari Bank BJB, Lembaga pemberdayaan ekonomi rakyat (LPER) dan mahasiswa UNUPI. Kegiatan dilaksanakan di Auditorium Saba Karya Insan Pembangunan pada hari Selasa, 4 Juni 2024. Kegiatan edukasi ini juga dihadiri oleh Rektor, Warek, Dekan, Wadek dan para Kaprodi yang ada di UNUPI. Kegiatan ini menjadi kegiatan yang kedua dengan pembiayaan Bank Indonesia dimana sebelumnya kegiatan dilakukan dengan edukasi budidaya tanaman murbei sebagai olahan makanan (Basuki et al., 2024) dan sharing session budidaya tanaman murbei dan pemanfaatan tanaman murbei (Goestjahjanti et al., 2023).



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Edukasi

Acara dibuka langsung oleh Rektor UNUPI dan dilanjutkan dengan *keynote speaker* oleh Komisi XI DPR RI yang menyampaikan pentingnya UMKM berubah ke digitalisasi (Winanti et al., 2023). Jaman sudah berubah dan sebagai pelaku usaha harus mengikuti perubahan tersebut (Winanti, Basuki, Supiana, Riyanto, et al., 2024). Konsumen memiliki ekspektasi yang cukup tinggi terhadap layanan perbankan seiring dengan perkembangan teknologi dengan keamanan, pelayanan dan kemudahan yang ditawarkan

Narasumber dari Bank Indonesia wilayah Banten menyampaikan bahwa kenaikan pengguna internet selaras dengan inovasi keuangan digital terutama penggunaan perangkat mobile yang saat ini berkembang pesat dan akses yang mudah (Mulvi Aulia, 2021). Manfaat

keuangan digital bagi pelaku usaha dapat dirasakan secara langsung diantaranya akses layanan tanpa batas, tarif yang semakin efisien (rendah), menyajikan berbagai fitur *beyond banking* yang menjangkau berbagai ekosistem, keamanan yang tinggi menjadi prioritas utama perbankan, kontrol finansial yang dapat dilakukan secara *real time* dan personalisasi dalam mengatur, mengakses dan penawaran layanan yang sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Edukasi

Akhir kegiatan moderator membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan oleh para narasumber setelah itu mempersilahkan peserta untuk bertanya dengan menyebutkan nama dan asal peserta apakah dari pelaku UMKM, dosen ataupun mahasiswa. Terdapat 8 penanya yang menyampaikan pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber. Bagi 8 penanya disediakan hadiah berupa *doorprice* dari pihak panitia.

Antusias peserta semakin ramai untuk melayangkan pertanyaan-pertanyaan, namun sangat disayangkan pertanyaan dibatasi sampai 8 pertanyaan. Kegiatan edukasi telah selesai dan ditutup dengan foto bersama khususnya bagi narasumber dan para pelaku UMKM. Monitoring dan evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dengan melakukan wawancara dengan beberapa peserta dan semua peserta yang ditanya menjawab puas dan senang mengikuti kegiatan edukasi ini. Beberapa peserta yang ditanya juga menyampaikan agar ke depannya diadakan lagi kegiatan serupa dengan tema yang berbeda khususnya mengenai manajemen keuangan atau pembukuan sederhana untuk para pelaku usaha. Masukan yang disampaikan akan ditampung dan ditindaklanjuti untuk kegiatan berikutnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi diikuti oleh para pelaku UMKM, dosen, dan mahasiswa selama sehari dengan narasumber dari berbagai pihak yaitu Anggota Komisi XI DPR RI, Rektor Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Bank Indonesia kantor wilayah Banten, Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (LPER), pengusaha coffe lover's Indonesia. Kegiatan edukasi dikemas dalam bentuk talk show yang dipandu oleh seorang moderator. Para narasumber menyampaikan materi sesuai dengan bidang masing-masing dan setelah selesai kegiatan moderator menyimpulkan hasil talk show. Para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan masing-masing narasumber mendapat porsi 2-3 pertanyaan.

Edukasi berlangsung dengan meriah dan setelah kegiatan dilakukan monitoring dan evaluasi melalui wawancara kepada beberapa peserta secara acak untuk mengetahui hasil pemahaman peserta dan tingkat kepuasan peserta atas kegiatan edukasi kali ini. Mayoritas peserta yaitu kurang lebih 80-90% peserta menyatakan puas dan senang kegiatan edukasi ini. Para pelaku UMKM juga sangat antusias bertanya sampai waktu kegiatan telah usai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman mengenai penggunaan keuangan digital bagi para pelaku UMKM sehingga setiap transaksi yang dilakukan oleh pelaku UMKM dapat memanfaatkan uang digital, selain mudah penggunaan, praktis, lebih aman dan risiko kejahatan dapat diminimalisir. Para pelaku UMKM diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi digital terutama dalam memanfaatkan keuangan digital

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan untuk Bank Indonesia khususnya Bank Indonesia wilayah Banten yang telah memberikan *support* berupa material maupun non material sehingga kegiatan edukasi berjalan dengan baik dan kegiatan ini merupakan kegiatan kedua yang disupport pendanaan dari BI (Basuki et al., 2024). Kepada anggota Komisi XI DPR RI yang telah mensupport dan mendorong para pelaku UMKM sebagai binaan UNIFI untuk terus maju dan berkembang di era digital (FaktaExpose, 2022). Kepada LPER kami ucapkan terima kasih yang terhingga sudah berkenan sebagai narasumber (Gosetjahjanti et al., 2023) kedua setelah Bank Indonesia. Kepada Coffe Lover's Indonesia yang bersedia berbagai pengalaman dan ilmu untuk para pelaku UMKM mengenai manajemen bisnis. Kepada para panitia baik dari dosen dan mahasiswa terima kasih sudah membantu hingga pelaksanaan edukasi berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Hasna, S. (2024). Edukasi Budidaya Tanaman Murbei sebagai Produk Olahan Keripik Daun Murbei di Padepokan Arben Kalikoa Cirebon. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 146–153.
- Basuki, S., Supiana, N., Maulana, A., & Alexander, I. F. (2023). Focus Group Discussion Rancang Bangun Digital Marketing Produk Furniture Berbahan Drum Bekas Pada. *Prosiding PKM-CSR*, 6, 1–6.
- FaktaExpose. (2022). *Unipi dan DPR RI Mengajak Masyarakat UMKM Drum Bujana Semangat Memajukan Ekonomi Daerahnya*. Fakta Expose. <https://faktaexpose.com/unipi-dan-dpr-ri-mengajak-masyarakat-umkm-drum-bujana-semangat-memajukan-ekonomi-daerahnya/>
- Goestjahjanti, F. S., Kamar, K., Winanti, Basuki, S., Hasna, S., Johan, Himmy'azz, I. K., & Kumoro, D. F. C. (2023). Sharing Session Budidaya Dan Pemanfaatan Tanaman Murbei Menjadi Produk Olahan Makanan Sehat Di Desa Kalikoa Cirebon. *Bangun*, 09(2), 185–191.
- Gosetjahjanti, F. S., Winanti, Basuki, S., Himmy'azz, I. K., Supriyanto, Purno, M., & Jubaedah, I. (2023). Sosialisasi Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Melalui Budidaya Ayam Petelur Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk UMKM Di Pasar Kecapi Jatimurni Kota Bekasi. *Bangun Rekaprima*, 09(1), 12–18.
- Hidayanto, F., Yessi, D., & Afifah, N. (2015). Edukasi Pengenalan Uang Palsu Dan Cara Membedakannya Dengan Uang Asli. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 12.
- Hutagalung, D., Kamar, K., Goestjahjanti, F. S., & Basuki, S. (2024). Edukasi Perpajakan dan Sosialisasi SPT untuk Pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 47–51.
- Latief, F., & Dirwan, D. (2020). Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1.612>
- Lestari, S., Winanti, Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Basuki, S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Tiara, B., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Para Pelaku. *Abdimas Unipem*, 1(1), 1–7.
- Mulvi Aulia. (2021). Uang Elektronik, Uang Digital (Cryptocurrency) Dan Fatwa Dsn-Mui No.116 Tentang Uang Elektronik. *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 5(1), 15–32. <https://doi.org/10.33511/almizan.v5n1.15-32>
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai alat Pembayaran pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123–130. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6646>
- Supiana, N., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Fernando, E. (2024). Bazar Produk UMKM Melalui Koperasi dan KWT Drum Bujana Guna Menggalakkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Kampung Tematik Drum Bujana. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 10–14.
- UMSIDA. (2023). *Dosen Umsida Jelaskan 3 Sistem Keuangan Digital dan Evolusi Perilaku Keuangan di Era Digital*. UMSIDA. <https://umsida.ac.id/dosen-umsida-jelaskan-4-sistem-keuangan-digital/>
- Winanti, Basuki, S., Supiana, N., Wiyono, N., Sukriyah, & Jainuri. (2024). Pembuatan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Promosi Penjualan Produk Furniture Drum Bujana Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 211–217.
- Winanti, Goestjahjanti, F. S., Tiara, B., Kamar, K., & Fernando, E. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Media Social dan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi UMKM

Perumahan Rajawali, Rajeg, Tangerang. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 2(1), 15–21.